



## Pengaruh Video Edukasi *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di PAUD Prima Pertiwi

Rizka Fadhilah Daulay<sup>1\*</sup>, Mira Yanti Lubis<sup>2</sup>, Hopman Daulay<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Padang Lawas, Sibuhuan, Indonesia

Korespondensi penulis: [rizkaf825@gmail.com](mailto:rizkaf825@gmail.com)

**Abstract :** *The aim of this research is to determine: (1) the social development of children in PAUD Prima Pertiwi using bullying educational videos, (2) the influence of bullying educational videos on the social development of early childhood in PAUD Prima Pertiwi, Sayur Mahincat village. This research uses a quantitative approach with an experimental type of research. The research design used a one-group pretest-posttest type pre-experiment. The instruments used consisted of observations, interviews and tests. The data analysis technique uses descriptive statistics and carries out conditional tests, namely the normality test and homogeneity test. Test the hypothesis using the "t" test. The results of the research show that: (1) The social development of early childhood in PAUD Prima Pertiwi, Sayur Mahincat village is going well, this can be seen from the results of observations in the pretest and posttest. The pretest obtained an average of 11.9, while the posttest obtained an average of 19.8. From these results, there was a very significant increase from the pretest observation results to the posttest observation results. (2) The results of the "t" test calculation obtained  $t_{count} = 7.97$  when compared with table at a 95% confidence level or 5% error rate with degrees of freedom ( $db$ ) =  $N - k = 20 - 2 = 18$  obtained table 2.10. If the value of  $t_{count} = 7.97$  is compared with table = 2.106 then it is known that  $t_{count}$  is greater than table, ( $7.97 > 2.106$ ). This means that the proposed hypothesis is accepted as true. This means that there is an influence between bullying educational videos on the social development of early childhood at Prima Pertiwi PAUD Sayur Mahincat village.*

**Keywords:** *Educational Videos on Bullying, Social Development, Early Childhood*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) perkembangan sosial anak di PAUD Prima Pertiwi dengan menggunakan video edukasi bullying, (2) pengaruh video edukasi bullying terhadap perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Prima Pertiwi desa Sayur Mahincat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian menggunakan pre-eksperimen tipe one-group pretest-posttest. Instrumen yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif serta melakukan uji syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji "t". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Prima Pertiwi desa Sayur Mahincat sudah berjalan dengan baik hal ini terlihat dari hasil observasi pada pretest dan posttest. Pretest diperoleh rata-rata 11,9 pada tahap posttest diperoleh rata-rata 19,8. Dari hasil tersebut terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari hasil observasi pretest ke hasil observasi posttest. (2) Hasil perhitungan uji "t" diperoleh  $t_{hitung} = 7,97$  bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat bebas ( $db$ ) =  $N - k = 20 - 2 = 18$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,10$ . Apabila harga  $t_{hitung} = 7,97$  dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,106$  maka diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , ( $7,97 > 2,106$ ). Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. Artinya, Terdapat pengaruh antara video edukasi bullying terhadap perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Prima Pertiwi desa Sayur Mahincat.

Kata Kunci: Video Edukasi Bullying, Perkembangan Sosial, Anak Usia Dini

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini menjadi pendidikan yang penting bagi seorang anak. Hal ini berkaitan dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada usia tersebut segala sesuatu yang diterima anak akan dapat memberikan bekas yang kuat. Oleh karena itu, anak diberi rangsangan yang tepat untuk tumbuh kembangnya. Dalam tumbuh kembangnya ada berbagai kebutuhan yang perlu dipahami seperti diajak bermain bebas, memberikan kesempatan anak untuk berbicara, perhatian, rasa aman dan kasih sayang, sehingga anak

dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Saat ini berbagai masalah tengah melingkupi di dunia pendidikan anak usia dini di Indonesia. Salah satunya adalah masalah *Bullying* yang menjadi fenomena gunung es, sebuah masalah yang mencuat terlihat sedikit, namun faktanya sangat banyak, mengakar, terwariskan dari generasi ke generasi dan sering kurang terpantau oleh orang tua dan sekolah.

Lembaga pendidikan yang semestinya memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak-anak untuk menimba ilmu serta membantu dalam pembentukan karakter pribadi yang positif ternyata malah menjadi tempat tumbuhnya praktik-praktik kekerasan atau yang biasa disebut dengan *bullying*. Istilah *bullying* merupakan suatu istilah yang masih terdengar asing bagi kebanyakan masyarakat di Indonesia, walaupun pada kenyataannya perilaku tersebut telah terjadi dalam kurun waktu yang lama dan terjadi di berbagai segi kehidupan termasuk juga dunia pendidikan. Padahal tindakan *bullying* merupakan suatu fenomena yang tersebar di seluruh dunia (Masdin, 2013).

*Bullying* merupakan suatu istilah yang mengarah pada tindakan yang terencana untuk menyakiti baik secara fisik maupun secara psikis yang biasanya dilakukan oleh pihak berkuasa kepada pihak yang lemah (Mirnayenti, 2015). Padahal bila ditelaah menurut Undang- Undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, bab III mengenai hak dan kewajiban anak mengatakan bahwa :

Setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Bentuk *bullying* yang banyak terjadi di sekolah adalah *bullying* verbal dan *Bullying* Fisik. *Bullying* verbal dilakukan dengan mengejek korban atau penggunaan kata-kata yang tidak baik, sedangkan *bullying* fisik dilakukan dengan memukul atau segala bentuk kekerasan yang menggunakan fisik. Anak yang menerima kekerasan tentu akan memiliki dampak negatif bagi anak. Fenemona ini tentu sangat mengkhawatirkan dan perlu mendapatkan perhatian yang ekstra dari setiap kalangan, pemerintah, pihak penyelenggara pendidikan, maupun orang tua (Utama, 2018).

Anak-anak yang menjadi korban *bullying* biasanya merasa malu, takut, dan tidak nyaman. Untuk itu, korban *bullying* ini harus diberikan pemahaman mengenai peristiwa *bullying*. Selain itu, dia harus dibekali dengan rasa percaya diri yang tinggi pada dirinya sendiri. Untuk meningkatkan rasa percaya dirinya tersebut guru dapat memusatkan perhatian pada hal yang menjadi kelebihan dan potensi yang dia miliki (Susanto, 2012). Berdasarkan observasi awal peneliti di PAUD Prima Pertiwi, terlihat bahwa masih ada

terdengar anak-anak yang mengejek dan mengolok-olok temannya dengan sebutan yang masuk dikategori perilaku *bullying*, seperti “bajumu jelek, kamu miskin, dekil dan bau”, kemudian peneliti juga melihat masih ada anak yang melempar temannya dengan buku, ada anak yang memukul temannya karena berebut mainan, dan merampas barang milik temannya secara sengaja sampai si anak menangis.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik (Arikunto, 2010). Penelitian eksperimen yang digunakan peneliti bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh suatu perlakuan yaitu pengaruh video edukasi *bullying* terhadap perkembangan sosial anak. Adapun desain penelitian menggunakan *pretets-postest design*.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2017:80). Menurut Sutja, dkk (2017:64) mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah atau ruang lingkup keberadaan subjek penelitian dan kemudian akan disimpulkan. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau objek penelitian yang diduga memiliki sifat dan karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak PAUD Prima Pertiwi berjumlah 20 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2017:80). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Menurut sugiono jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan rubrik penilaian. Lembar observasi berisi daftar perilaku *bullying* dan perkembangan sosial anak usia dini yang timbul dan diamati ketika anak belajar dan berinteraksi. Dalam proses observasi pengamat memberikan centang pada pada kolom skor yang sesuai. Dari hasil observasi akan diperoleh data yang akan dianalisis dan digeneralisasikan hasilnya. Lembar observasi perkembangan soisal anak usia dini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen.

Observasi Sutrisno Hadi (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017:140). Peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan mengamati diantaranya adalah keadaan lingkungan PAUD Prima Pertiwi, pengetahuan terhadap bahaya *bullying*, serta layanan bimbingan dan konseling yang diberikan.

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara video edukasi *bullying* terhadap perkembangan sosial anak. Dalam penelitian, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yaitu kegiatan mendeskripsikan data setiap variabel, digunakan statistik deskriptif dan melakukan uji syarat. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial adalah untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka data yang diperoleh di lapangan dianalisis dengan menggunakan uji "t".

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil observasi perkembangan sosial anak yang diperoleh pada saat observasi, dianalisis untuk diambil kesimpulan. Berdasarkan perhitungan hasil observasi perkembangan sosial anak diperoleh nilai terendah 7 dan tertinggi 18. Berikut ini merupakan data hasil observasi perkembangan sosial anak pada *pretest* yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Bahwa banyak kelas adalah 6, panjang interval tiap kelas adalah 2. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa pada interval 11 – 12 sebanyak 6 orang atau 30%. Siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 7 orang yaitu pada interval 13 – 14, interval 15-16, dan interval 17 - 18 atau 35%. Dari hasil perhitungan juga diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,9, median sebesar 11,5, modus sebesar 11,16, dan standar deviasi 3,07.

Hasil pengumpulan data diperoleh bahwa nilai rata-rata perkembangan sosial anak adalah 11,9. Hasil ini menunjukkan bahwa perkembangan sosial anak di PAUD Prima desa Sayur Mahincat masih perlu dikembangkan ke arah yang lebih baik lagi. Berdasarkan hasil observasi perkembangan sosial anak pada saat *postest*, diperoleh rata-rata 19,8 dari hasil ini ada peningkatan yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan hasil observasi pada

saat *pretest*. Hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa perkembangan sosial anak di PAUD Prima sudah baik.

Banyak kelas adalah 6, panjang interval tiap kelas adalah 2. Nilai yang paling banyak diperoleh anak pada interval 18 – 19 sebanyak 6 orang atau 30%. Anak yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 9 orang yaitu pada interval 20 – 21, interval 22-23, dan interval 24 - 25 atau 45%. Dari hasil perhitungan juga diperoleh nilai rata-rata sebesar 19,8, median sebesar 19,16, modus sebesar 18,36, dan standar deviasi 3,24.

Uji syarat pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors dengan kriteria jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka dinyatakan berdistribusi normal dengan taraf signifikan sebesar 5%. Hasil perhitungan Uji normalitas data *pretest* dan *posttest*. Nilai  $L_{hitung}$  Pretest yaitu  $L_{hitung} = 0,14$ . Dari tabel harga kritik diketahui bahwa dengan sampel 20 diperoleh nilai  $L_{tabel} = 0,19$ . Jadi, diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,14 < 0,19$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil observasi perkembangan sosial anak pada *pretest* dalam sebaran normal.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dianalisis dengan t-test. Uji ini dipergunakan untuk melihat Pengaruh Video Edukasi Bullying terhadap Perkembangan Sosial Anak di PAUD Prima Pertiwi desa Sayur Mahincat Kecamatan Barumun Selatan. Berdasarkan perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 7,97$  dengan melihat t dan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  didapat  $t_{tabel} = 2,10$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  : ditolak,  $H_a$  : diterima sehingga kesimpulannya ada Pengaruh Video Edukasi Bullying terhadap Perkembangan Sosial Anak di PAUD Prima Pertiwi desa Sayur Mahincat Kecamatan Barumun Selatan.

## Heading Level 1

**Tabel 1** : Distribusi Data Hasil *Pretest*

Kelas	Interval	Frekuensi	Presentase
1	7 – 8	3	15%
2	9 – 10	4	20%
3	11 – 12	6	30%
4	13 – 14	2	10%
5	15 – 16	3	15%
6	17 – 18	2	10%
		20	100%

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa banyak kelas adalah 6, panjang interval tiap kelas adalah 2. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa pada interval 11 – 12 sebanyak 6 orang atau 30%. Siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 7 orang

yaitu pada interval 13 – 14, interval 15-16, dan interval 17 - 18 atau 35%. Dari hasil perhitungan juga diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,9, median sebesar 11,5, modus sebesar 11,16, dan standar deviasi 3,07.

**Tabel 2** Distribusi Data Hasil *Posttest*

Kelas	Interval	Frekuensi	Presentase
1	14-15	2	10%
2	16-17	3	15%
3	18-19	6	30%
4	20-21	2	10%
5	22-23	3	15%
6	24-25	4	20%
		20	100%

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa banyak kelas adalah 6, panjang interval tiap kelas adalah 2. Nilai yang paling banyak diperoleh anak pada interval 18 – 19 sebanyak 6 orang atau 30%. Anak yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 9 orang yaitu pada interval 20 – 21, interval 22-23, dan interval 24 - 25 atau 45%. Dari hasil perhitungan juga diperoleh nilai rata-rata sebesar 19,8, median sebesar 19,16, modus sebesar 18,36, dan standar deviasi 3,24.

#### **4. KESIMPULAN**

Perkembangan sosial anak di PAUD Prima Pertiwi desa Sayur Mahincat belum berkembang, ada terlihat anak-anak yang mengejek dan mengolok-olok temannya dengan sebutan yang masuk dikategori perilaku *bullying*, seperti “bajumu jelek, kamu miskin, dekil dan bau”, kemudian peneliti juga melihat masih ada anak yang melempar temannya dengan buku, ada anak yang memukul temannya karena berebut mainan. Setelah adanya video edukasi *bullying* terdapat peningkatan perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Prima Pertiwi desa Sayur Mahincat hal ini terlihat dari peningkatan hasil observasi pada *pretest* dan *posttest*. Hasil observasi *pretest* diperoleh rata-rata 11,9 dan hasil observasi pada *posttest* diperoleh rata-rata 19,8.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan video edukasi *bullying* terhadap perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Prima Pertiwi desa Sayur Mahincat. Dibuktikan dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 7,97$  bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat bebas (db) =  $N - k = 20 - 2 = 18$  diperoleh  $t_{tabel} 2,10$ . Kemudian  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , ( $7,97 > 2,10$ ). Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S., & Irwansyah. (2020). Peranan influencer dalam mengkomunikasikan pesan di media sosial Instagram. *Uph.edu*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Batra, R., & Keller, K. L. (2016). Integrated marketing communication: A strategic approach. *Journal of Marketing Communications*, 22(2), 118–137.
- BPOM. (2020). *Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan No 12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetik*. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Damayanti, R. (2018). Diksi dan gaya bahasa dalam media sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka IKIP Widya Darma*, 5(3), 147–154.
- Halim, N. R., et al. (2019). Pengaruh kualitas produk, harga, dan strategi promosi terhadap minat beli. *Jurnal Ilmu dan Riset*, 4(3), 415–424.
- Hanifawati, N., Sari, R., & Suryani, D. (2019). Video content as an effective medium for increasing popularity in social media platforms. *Jurnal Komunikasi Media*, 10(1), 1–15.
- Hariyati, N. R. (2020). *Metodologi penelitian karya ilmiah*.
- Ismunarti, D. H., et al. (2020). Pengujian reliabilitas instrumen terhadap variabel kontinu untuk pengukuran konsentrasi klorofil-A perairan. *Buletin Oseanografi Marina*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.14710/buloma.v9i1.23924>
- Journal of Digital Marketing*. (2024). The impact of short-form video on e-commerce.
- Juwita, L. (2024). Dampak e-commerce terhadap UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*.
- Karim, A. M. (2023). Perkembangan teknologi digital dan pengaruhnya terhadap industri kreatif. *Jurnal Teknologi*, 18(2), 135–142.
- Masdin. (2013). Fenomena bullying dalam pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(2), 15–28.
- Mirnayenti. (2015). Efektivitas layanan informasi menggunakan media animasi. *Jurnal Komunikasi*, 10(4), 98–110.
- Rusdi, F., & Sukendro, G. G. (2018). Analisis industri kreatif dalam memanfaatkan identitas kota melalui media baru. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 95.
- Sari, H. A. (2018). Pengaruh iklan media sosial Instagram terhadap respon konsumen di Bandar Lampung. *Digilib.Unila.Ac.Id*, 47.
- Sari, S. P. (2020). Hubungan minat beli dengan keputusan pembelian pada konsumen. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 147. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4870>

- Setiadi, A. (2014). Pemanfaatan media sosial untuk efektivitas komunikasi. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16(1).
- Sugiyono, D. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2012). *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana Prenada Media Group.
- Utama, D. (2018). *Jurnal Pendidikan Dwija Utama. Jurnal Pendidikan*